

ABSTRACT

Contraception is one of method that the community can do to help control the rate of population's growth. The users' rate of long-term contraceptive methods are still low compared to non-long-term contraceptive methods. The purpose of this study was to analyzing the factors that influence the use of contraceptive methods.

This study was observational analytic with cross sectional design. Subjects were selected by simple random sampling. The population in this study were all PUS (fertile age couples) women about 15-49 years old which using contraceptive methods and resided on regional of Bulak Banteng Public Health Center Surabaya. The independent variables used were perceived vulnerability, perceived severity, perceived benefits, perceived barriers and perceived self efficacy. The dependent variable was contraceptive use.

Observational analytic study design using cross sectional design was being applied. In the characteristic distribution found that family income and the number of children has a relationship with the use of MKJP. The results were show that perceived vulnerability ($p = 0.001$), perceived severity ($p = 0.002$), perceived benefits ($p = 0.291$), perceived barriers ($p = 0,000$), perceived self efficacy ($p = 0,000$). Significant variables ($p < \alpha = 0.005$) were tested by multiple logistic regression to saw the most influential determinant factors. The most influenter variabel was perceived barrier (Sig = 0.013; OR = 4.861).

The conclusions are perceived vulnerability, perceived severity, perceived barriers, perceived self efficacy affecting the use of long-term contraceptive methods. The perceived barriers such as feeling afraid when the first using and myth of local beliefs are very take effect factors, so its necessary to socialize the use of long-term contraceptive methods.

Keywords: Long term contraceptive method, *Health Belief Model* (HBM), barriers and self efficacy

ABSTRAK

Kontrasepsi merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan masyarakat untuk membantu mengendalikan lajunya pertumbuhan penduduk. Jumlah pengguna metode kontrasepsi jangka panjang masih rendah dibandingkan non metode kontrasepsi jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan metode kontrasepsi.

Penelitian ini bersifat *analitik observasional*, dengan desain *cross sectional*. Subjek diambil dengan cara *simple random sampling*. Populasi penelitian adalah semua wanita PUS (Pasangan Usia Subur) berusia 15-49 tahun yang merupakan akseptor KB aktif yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. Variabel bebas yang digunakan adalah kerentanan yang dirasakan, keparahan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, hambatan yang dirasakan dan *self efficacy* yang dirasakan. Variabel terikat yang digunakan adalah penggunaan metode kontrasepsi.

Penelitian ini bersifat *analitik observasional* dengan rancang bangun *cross sectional*. Pada distribusi karakteristik ditemukan penghasilan keluarga dan jumlah anak memiliki hubungan dengan penggunaan MKJP. Pada uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi kerentanan yang dirasakan ($p=0,001$), keparahan yang dirasakan ($p=0,002$), manfaat yang dirasakan ($p=0,291$), hambatan yang dirasakan ($p=0,000$), *self efficacy* yang dirasakan ($p=0,000$). Variabel yang signifikan ($p<\alpha=0,005$) selanjutnya diuji regresi logistik berganda untuk melihat faktor determinan yang paling berpengaruh. Hasil dari uji tersebut adalah variabel hambatan yang dirasakan yang paling berpengaruh (Sig=0,013; OR=4,861).

Kesimpulannya adalah kerentanan yang dirasakan, keparahan yang dirasakan, hambatan yang dirasakan, *self efficacy* yang dirasakan mempengaruhi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang. Hambatan yang dirasakan seperti merasa takut saat pemasangan dan adanya kepercayaan setempat merupakan faktor yang sangat berpengaruh, sehingga diperlukan sosialisasi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

Kata Kunci: metode kontrasepsi jangka panjang, *Health Belief Model* (HBM), hambatan dan keyakinan diri